

FASILITAS DI OBJEK WISATA NGALAU INDAH KOTA PAYAKUMBUH PROVINSI SUMATERA BARAT

Oleh: Fandy Edward
E-mail: fandyedward4@gmail.com
Pembimbing: Rd. Siti Sofro Sidiq

Jurusan Ilmu Administrasi – Program Studi Pariwisata
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. HR. Soebrantas Km. 12, 5 Simp. Baru Pekanbaru 28293 Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

In research using this descriptive qualitative research method, there is a purpose to know the description of facilities in Tourism Object Ngalau Indah Payakumbuh West Sumatra Province. In addition, this research is also trying to know the management of facilities in Tourism Object Ngalau Indah Payakumbuh. Based on the results of research that has been done there are results indicating that the facilities in Tourism Object Ngalau Indah still has the shortcomings and not the maximum management of facilities in the beautiful tourist attraction.

Viewed from the main facility only toilet facilities and facilities where the photo facilities available in Ngalau Indah Tourism Object is quite good only hygiene and treatment is less than the maximum seen from the Main Facility only toilet and photo place is still clean and well maintained because the building is still new and good. Apart from these 2 facilities the average cleanliness and perawatannya less than the maximum.

Judging from the supporting facilities available in this beautiful tourist attraction such as mushalla less good because it is not maintained and not bersi. Likewise the existing cafeteria masi less good. The map designation of the location of the tourist attraction is good, just not the plan for the gateway in the cave. And also for facilities that aims to provide information should be held to facilitate tourist tourism activities.

If the facilities are available in this beautiful tourist attraction like this ATM is already operating properly and safely. For puskesmas disekitaan beautiful tourist attraction ngalau is good for ordinary patients and patients who need first aid. If for the workshop can be summed up by a beautiful tourist attraction ngalau this is only a small workshop that can to add wind and nempel banen only. And for the accommodation available in the city payakumbuh already many just the average available sneakers are mostly three stars. And lastly for the network komunikasi available in this beautiful tourist attraction ngalau is good and good, visitors can access Android Smartphone is freely and satisfied, because the network for Android is already available with high quality that is 4G

Keywords: Facilities, Condition, Management.

PENDAHULUAN

Payakumbuh merupakan salah satu kota yang secara administratif termasuk dalam wilayah provinsi Sumatera Barat. Sumatera Barat sendiri merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di bagian tepi barat pulau Sumatera. Provinsi ini terletak di bagian tepi pantai barat Pulau Sumatera yaitu di tepi laut Samudera Hindia. Sebagai salah satu provinsi yang begitu kental dengan kebudayaan minangkabau menjadikan daerah yang banyak dijadikan sebagai tujuan

No	Objek Wisata	Jenis Objek	Lokasi	Jarak Tempuh dari Ibu Kota
1	Objek Wisata Ngalau Indah	Wisata Alam	Pakan Sinayan	4 km
2	Objek Wisata Ngalau Tirta/ Kolam Renang	Wisata Alam	Pakan Sinayan	4 km
3	Objek Wisata Puncak Marajo	Wisata Alam	Ngalau Indah	4 km
4	Objek Wisata Panorama Ampangan	Wisata Alam	Aur Kuning	4 km
6	Jembatan Ratapan Ibu	Wisata Sejarah	Pasar Ibul	1 km

Sumber: Pengelola Objek Wisata Ngalau Indah dan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh

berwisata.

Provinsi Sumatera Barat dengan ibukota Padang tersebut, sejatinya memang menawarkan banyak sekali berbagai macam wisata, wisata alam, wisata sejarah, wisata budaya, maupun wisata kuliner. objek wisata yang ada di Sumatera Barat sudah banyak dikenal diseluruh Indonesia bahkan sampai ke mancanegara sekalipun seperti dari wisata alam ngarai sianok yang ada di Bukittinggi,

Lembah Harau yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota, Desa Pariangan yang ada di Batusangkar, wisata sejarah seperti Lubang Jepang, Jam Gadang, wisata budaya seperti Istana Basa Pagaruyuang, dan tidak kalah terkenalnya sampai ke mancanegara yaitu wisata kuliner seperti Randang. begitu banyaknya wisata yang populer yang ada di

Sumatera Barat, tetapi masih banyak tempat-tempat wisata lain yang tersembunyi yang tidak kalah indah dari tempat wisata lainnya, seperti Kawasan Objek Wisata Ngalau Indah yang ada di Kota Payakumbuh.

Kota Payakumbuh ini terletak di daerah dataran tinggi yang merupakan bagian dari kawasan Bukit Barisan, dengan luas wilayah sekitar 80,43 km² atau setara dengan 0,19% dari luasnya Provinsi Sumatera Barat. Dari Kota Bukittinggi jaraknya ada sekitar ±30 Km atau dari Kota Padang ± 120 Km, dan dari kota Pekanbaru sendiri ada berjarak sekitar ±188 Km. Objek wisata yang ada di Payakumbuh merupakan salah satu dari wisata alam yang patut untuk dibanggakan. Setiap daerah di Indonesia memiliki keunikan baik dari segi sejarahnya, keindahannya maupun adat istiadat yang ada di daerah tersebut sehingga menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya.

Berikut tabel daftar Objek Wisata di Payakumbuh :

Tabel 1
Daftar Objek Wisata Di Kota Payakumbuh Tahun 2016

Dari uraian tabel di atas, Payakumbuh itu mempunyai banyak tempat wisata yang sangat menarik dikunjungi oleh para wisatawan dengan keindahan alam yang menawan nan eksotis yang siap memanjakan mata para pengunjung yang datang ke Kota Payakumbuh. Ada sekitar ±4 objek wisata yang terdaftar yang menjadi Objek wisata unggulan di Dinas Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga (Disparpora), dari semua objek yang tertera di tabel tersebut mempunyai keunikan dan kecantikannya sendiri, maka dari itu penulis mencoba munguraikan salah satu objek wisata di kota payakumbuh yaitu Kawasan Objek Wisata Ngalau Indah, ini sangat menarik dibahas karna keindahan dan keunikanya dari objek tersebut. Kawasan Objek Wisata Ngalau Indah adalah sebuah tempat wisata yang berada di daerah Ngalau Indah Payakumbuh, Kawasan ini terdapat beberapa tempat yang dapat dikunjungi seperti Goa Ngalau Indah, Pemandian Ngalau Tirta dan Medan Nan Bapaneh. Dari semua objek tersebut Ngalau Indah ini yang menjadi daya tarik tersendiri karena Goa

(Ngalau). Goa ini memiliki keindahan dan keunikan yang disuguhkan bermacam ragam bentuk-bentuk dengan sangat unik dan menarik. Maka dari itu nama objek wisata ini dinamai Ngalau Indah, Ngalau Indah atau Goa yang indah.

Ngalau Indah ini adalah goa kapur yang terletak di lereng bukit Simarajo, Kota Payakumbuh. Didalam goa terdapat bebatuan stalagtit dan stalagmit. Denah yang dibuat dengan cukup baik, jelas dan mudah dimengerti. Ketika memasuki goa kita akan disuguhkan pemandangan yang sangat indah, dimana didalam goa terdapat bebatuan yang terbentuk dari proses alami akibat pendedapan batu kapur selama ratusan tahun, seperti batuan yang berbentuk kelambu atau tirai, berbentuk kursi, ada yang berbentuk seperti gajah, ada juga berbentuk seperti tetesan air mata, batu ibu menangis, batu tangkai payung dan banyak lagi bentuk bebatuan lainnya. Dinding goa berwarna putih dengan lekukan-lekukan yang unik, dengan langit-langit yang tinggi dibalut batuan berwarna kekuningan dan abu-abu. Bahkan yang menariknya dari salah satu bagian dinding yang mengandung kuarsa apabila ada cahaya matahari yang masuk dinding goa akan biru-keunguan karena adanya pembiasan yang diakibatkan cahaya matahari. Objek wisata ini dikelilingi oleh kawasan hutan wisata seluas kurang lebih 10Ha yang menjadikannya sejuk dan rindang.

Untuk menelusuri goa dari batuan satu ke bebatuan yang lain, kita akan dipandu oleh pemandu lokal, agar tidak tersesat dan menjaga dari hal-hal yang tidak diinginkan yang akan terjadi didalam goa nanti. Di dalam goa ini sudah dibangun tangga-tangga penghubung, lampu penerang disetiap objek bebatuan. Disarankan untuk memakai masker karena banyaknya kotoran kelelawar didalam dan juga membawa penerangan sendiri kalau ada sesuatu yang terjadi.

Dari uraian singkat tentang Kawasan Objek Wisata Ngalau Indah dan pesona Goa Ngalau Indah ini, adanya banyak permasalahan yang seharusnya dapat diatasi seperti kebersihan dari tempat buang air/toilet di sekitar wilayah objek wisata, selain itu kurangnya lampu penerangan didalam goa. sejalan dengan hal ini kebersihan musholla juga perlu diperhatikan pada objek wisata,

musholla yang ada juga tidak terjaga kebersihannya, hal ini menyebabkan pengunjung merasa tidak nyaman dalam beribadah. permasalahan yang tampak lainnya adalah tidak terawatnya prasarana fasilitas-fasilitas wisata lainnya di kawasan objek tersebut. Hal yang tidak kalah penting adalah keterbatasan sarana akomodasi seperti restoran, cafe maupun rumah makan disekitar objek wisata. Berdasarkan hal diatas dapat dilihat bahwa fasilitas-fasilitas wisata yang terdapat di objek wisata ngalau indah kurang terawat dengan baik. Seharusnya daya minat pengunjung dari tahun ketahun-tahun dapat ditingkatkan. Ini sungguh sangat perlu diperhatikan oleh pemerintahan kota yang dalam hal ini adalah Dinas Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga (Disparpora). Disparpora perlu mencanangkan suatu strategi dalam meningkatkan kunjungan wisatawan, karena dari data pengunjung Objek Wisata Ngalau Indah ini tidak ada peningkatan, cenderung naik-turun dan malahan ada penurunan.

Permasalahan di atas diduga penyebab terjadinya penurunan jumlah pengunjung. Sesuai dengan peneliti Epi Syahadad (2005) menunjukkan bahwa: "faktor pelayanan, faktor sarana prasaran, faktor objek dan daya tarik wisata, dan faktor keamanan secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap jumlah pengunjung di Taman Nasional Gede Pangrango"

Selain itu menurut Suwanto (1997:19) unsure pokok yang harus mendapat perhatian guna menunjang pengembangan pariwisata di daerah tujuan wisata meliputi: 1. Objek dan Daya Tarik Wisata,

2. Prasarana Wisata,

3. Saran Wisata,

4. Tata Laksana (pelayanan, keamanan dan kenyamanan)

5. Masyarakat atau Lingkungan.

Tabel 2
Data Pengunjung di Ngalau Indah Tahun 2012-2016

No	Tahun	Jumlah	
		Wisnu	Wisman
1	2012	45.453 orang	75 orang

2	2013	38.856 orang	68 orang
3	2014	57.744 orang	102 orang
4	2015	47.865 orang	67 orang
5	2016	42.652 orang	93 orang

Sumber: *Pengelola Objek Wisata Ngalau Indah dan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh.*

Tabel 3
Fasilitas Objek Wisata Ngalau Indah

No	Fasilitas Objek	Jumlah Unit
1.	Tangga Penghubung	5 Unit
2.	Musholla	1 Unit
3.	Wc Umum/Toilet	2 Unit
4.	Area parker	3 Unit
5.	Kantin	3 Unit
6.	Tong Sampah	8 Unit
7.	Gazebo/Tempat Istirahat	6 Unit
8.	Tempat Spot Selfie	1 Unit
9.	Denah/Petunjuk	1 Unit
10.	Penerangan/Lampu Goa	8 Unit
11.	Gapura	1 Unit

Sumber: *Pengelola Objek Wisata Ngalau Indah dan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh*

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka didapati rumusan masalah dan disimpulkan apa yang menjadi pokok penelitian ini adalah:

Dari 2 tabel tersebut data pengunjung dan fasilitas objek wisata menunjukkan bahwasannya kita perlu banyak berbenah lagi. Agar pembangunan sektor pariwisata di Kota Payakumbuh dapat ditingkatkan pengunjungnya terutama di Kawasan Objek Wisata Ngalau Indah. Hal ini bisa dilihat di visi Pemerintah Daerah Kota Payakumbuh yaitu, meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pembangunan pertanian, industri, perdagangan dan pariwisata yang berwawasan lingkungan dengan didukung oleh ketersediaan infrastruktur yang memadai. Untuk meningkatkan pariwisata daerah salah satu ukurannya adalah jumlah kunjungan wisatawannya. Untuk itu Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga (Disparpora) harus memiliki strategi yang baik untuk dapat meningkatkan kunjungan wisatawan. Disparpora perlu strategi pengembangan obyek-obyek pariwisata daerah sehingga dapat menarik kunjungan masyarakat.

Agar kunjungan dapat meningkat perlu terjalin koordinasi dan kerjasama dengan pengusaha pariwisata baik di dalam maupun luar Kota Payakumbuh. Terjadinya fluktuasi terhadap jumlah kunjungan wisatawan pada setiap objek wisata terjadi akibat kurang maksimalnya peran pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas objek wisata itu sendiri. Dalam peranannya pemerintah seharusnya lebih memperhatikan kekurangan yang terdapat dari sebuah objek wisata.

Naiknya kunjungan wisata akan berdampak besar terhadap pendapatan daerah serta pengusaha setempat, seperti pengusaha rumah makan, souvenir, oleh-oleh khas payakumbuh, dan pendapatan perorangan lainnya, jadi dari uraian yang tertera di lembaran latar belakang ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap dengan Judul ” **Fasilitas di Objek Wisata Ngalau Indah Kota Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat**”

- Bagaimanakah gambaran Fasilitas Objek Wisata Ngalau Indah Kota Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat.?
- Bagaimanakah pengelolaan Fasilitas Objek Wisata Ngalau Indah Kota

Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat.?

3. Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah penulis dalam melakukan penelitian ini nantinya agar tidak melebar dan tidak keluar dari pokok penelitian yaitu hanya membahas kepada Fasilitas di Objek Wisata Ngalau Indah kota payakumbuh provinsi sumatera barat.

4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui gambaran Fasilitas Objek Wisata Ngalau Indah Kota Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat.
- b. Untuk mengetahui pengelolaan Fasilitas Objek Wisata Ngalau Indah Kota Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat.

b. Manfaat penelitian:

a) Penulis

- 1) Sebagai penambah wawasan serta ilmu pengetahuan.
- 2) Penerapan ilmu yang di dapat semasa perkuliahan.

b) Akademis

- 1) Sebagai referensi bagi peneliti yang akan datang.
- 2) Sebagai informasi untuk peneliti-peneliti yang mengkaji permasalahan yang sama.

c) Pemerintah/pengelola

Agar hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan berupa pemikiran bagi pemerintah/pengelola dalam upaya meningkatkan pengunjung di Objek Wisata Ngalau Indah.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Defenisi Pariwisata

Dalam arti yang luas pariwisata dapat didefinisikan sebagai perjalanan darat satu tempat ke tempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan, maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan

hidup dalam dimensi social budaya, alam, dan ilmu (Yoeti, 1987: 109).

Secara Etimologis, "Pariwisata" yang berasal dari bahasa sangskerta terdiri dari dua suku kata yaitu masing-masing kata "*pari*" dan "*wisata*". *Pari* berarti banyak, berkali-kali, berputar-putar, lengkap. Dan wisata berarti perjalanan, atau dapat pula di artikan bepergian. atas dasar itu, maka kata "pariwisata" seharusnya diartikan perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar, dari suatu tempat ke tempat lain (Yoeti, 1987:103).

Batasan yang lebih bersifat teknis ditemukan oleh Prof. Hunziker dan Prof. K. Krapf (dalam Yoeti: 1987:106) dua guru besar Swiss, yang merupakan bapaknya ilmu pariwisata yang terkenal. Dimana batasan yang diberikannya berbunyi sebagai berikut: "Kepariwisataan adalah keseluruhan daripada gejala-gejala yang ditimbulkan oleh perjalanan dan pendalaman itu tidak tidak tinggal menetap dan tidak memperoleh penghasilan dari aktivitas yang bersifat sementara itu."

Kepariwisataan adalah pengertian daripada perjalanan untuk maksud-maksud liburan, kesenangan, urusan dagang atau dinas atau alasan-alasan lainnya. Dalam banyak hal, karena alasan urusan-urusan atau peristiwa-peristiwa penting dan kepergian seseorang dari tempat tinggalnya yang tetap hanyalah untuk sementara waktu saja perjalanan dinas dikecualikan dari perjalanan yang teratur ke tempat kepariwisataan, sehari.

Undang-Undang republik Indonesia no. 9/1990 berisi beberapa pengertian tentang kepariwisataan, yaitu :

1. Wisata adalah suatu kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati suatu tujuan tersebut.
2. Wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan wisata
3. Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusaha objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut.

Kepariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan penyelenggara pariwisata.

2. Pengertian fasilitas

Menurut spillane (1994) fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang mendukung operasional objek wisata untuk mengakomodasi segala kebutuhan wisatawan, tidak secara langsung mendorong pertumbuhan tetapi berkembang pada saat yang sama atau sesudah atraksi berkembang. kebutuhan wisatawan tidak hanya menikmati keindahan alam atau keunikan objek wisata melainkan memerlukan sarana dan prasarana wisata seperti fasilitas (sarana kebersihan, kesehatan, keamanan, komunikasi, tempat hiburan, hotel atau penginapan, restoran, dan toko cenderamata), transportasi (jalan alternative, aspal, hotmik, jalan setapak), kendaraan (angkutan umum, becak, ojek, sepeda), dan lain (mushola, tempat parker, MCK dan shelter). berdasarkan teori spillane, fasilitas dapat dikelompokkan menjadi 3(tiga)bagian:

a. Fasilitas utama,

Merupakan sarana yang sangat dibutuhkan atau dirasakan sangat perlu selama pengunjung berada disuatu objek wisata.

b. Fasilitas pendukung,

Merupakan sarana yang pada proposinya sebagai pelengkap fasilitas umum sehingga wisatawan akan merasa lebih betah.

c. Fasilitas penunjang,

Pada dasarnya merupakan sarana yang bersifat sebagai pelengkap utama sehingga wisatawan terpenuhi apapun kebutuhan selama berada di objek wisata.

Menurut spillane juga mengatakan fasilitas dibutuhkan untuk melayani mereka selama perjalananan. Fasilitas cenderung berorientasi pada attraction disuatu lokasi karena fasilitas harus terletak dekat dengan pasarnya. Fasilitas cenderung mendukung bukan mendorong pertumbuhan dan cenderung berkembang pada saat yang sama atau sesudah attraction berkembang.

Menurut Suryono(2013) yang dimaksud dengan fasilitas amenities atau akomodasi

adalah berbagai jenis fasilitas dan kelengkapannya yang dapat digunakan oleh wisatawan untuk beristirahat dan bersantai dengan nyaman serta menginap selama melakukan kunjungan ke suatu destinasi.

Fasilitas pendukung wisata lainnya adalah berbagai jenis fasilitas pendukung kepariwisataan yang berfungsi memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi wisatawan selama melakukan kunjungan disuatu destinasi, seperti: keamanan, rumah makan, biro perjalanan, toko cenderamata, pusat informasi wisata, rambu wisata, fasilitas perjalanan, hiburan malam, fasilitas perbankan dan beberapa skema kebijakan khusus yang diadakan untuk mendukung kenyamanan bagi wisatawan dalam kunjungan di destinasi.

Menurut middleton (1989) fasilitas destinasi merupakan elemen destinasi atau dengan destinasi yang memungkinkan wisatawan tinggal di destinasi tersebut untuk menikmati atau berpartisipasi dalam atraksi yang ditawarkan .fasilitas berhubungan dengan destinasi bisa berupa akomodasi, restoran, café dan bar, transportasi dan taksi. Serta pelayanan jasa termasuk toko, salon, pelayanan informasi dan sebagainya.

Menurut mill dan morisson (1985) ada tiga macam fasilitas yang dibutuhkan oleh wisatawan. ketiga fasilitas tersebut adalah tempat menginap, makan dan minum ,dan pelayanan terhadap keinginan wisatawan terkait dengan cinderamata atau souvenir

Menurut muljadi (2009:13): komponen terdiri dari : (a) prasarana wisata, (b) sarana wisata.

a. Prasarana wisata

Menurut Suwanto (2004:21): prasarana wisata adalah sumber daya alam dan sumber daya buatan manusia yang mutlak dibutuhkan oleh wisatawan dalam perjalanannya di daerah tujuan wisata. Menurut Muljadi (2009:13): prasaran wisata adalah segala sesuatu yang mendukung agar sarana pariwisata dapat hidup dan berkembang serta dapat memberikan pelayanan pada wisatawan guna memenuhi kebutuhan mereka yang beraneka ragam.

Menurut Yoeti (1985:11): prasarana wisata adalah segala sesuatu yang memungkinkan proses perekonomian dapat

berjalاندengan lancar sedemikian rupa, sehingga dapat dapat memudahkan manusia untuk memenuhi kebutuhannya. jadi fungsinya adalah melengkapi sarana kepariwisataan sehingga dapat memberikan pelayanan sebagaimana mestinya. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa prasarana wisata adalah sumber daya alam dan sumber daya buatan manusia yang mendukung agar sarana wisata dapat hidup dan berkembang serta dapat memenuhi kebutuhan wisatawan selama melakukan perjalanan.

Menurut Yoeti (1985:11): prasarana pariwisata dapat dibagi menjadi 2 bagian, yaitu:

1. Prasarana umum (*General Infarstruktur*).

Prasarana umum adalah prasarana yang menyangkut kebutuhan umum wisatawan bagi kelancaran perekonomian. Menurut Yoeti (1985:11): yang termasuk dalam kelompok ini diantaranya ialah: (a) system penyediaan air bersih, (b) pembangkit tenaga listrik. (c) jaringan jalan raya dan jembatan, (d) airport, pelabuhan laut, (e) terminal, (f) kapal penumpang, kereta api, dan lain-lain, (g) Telekomunikasi.

Menurut Muljadi (2009:53): yang termasuk dalam prasarana wisata adalah: (a) jaringan jalan raya, jaringan jalan kereta api, pelabuhan udara, laut, serta, terminal atau stasiun, (b) instalasi listrik, air bersih, dan system telekomunikasi.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan yang termasuk ke dalam prasarana umum wisata adalah:

- a) Jaringan jalan raya
- b) Terminal
- c) Intalasi listrik
- d) Telekomunikasi
- e) Air bersih

2. Kebutuhan masyarakat banyak (*Basic Need of Civilized Life*).

Menurut Yoeti (1985:11): kebutuhan masyarakat banyak adalah hal-hal yang dibutuhkan masyarakat umum pada saat melakukan perjalanan. Kelompok ini terdiri dari: rumah sakit, apotik, bank, wc atau toilet , mushola, pompa bensin, administrasion offices (pemerintahan umum, polisi, pengadilan, badan-badan legislative, dan sebagainya). berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat

disimpulkan bahwa kebutuhan masyarakat banyak terdiri dari:

- a) Rumah Sakit
 - b) Bank/ATM
 - c) Wc atau Toilet
 - d) Musholla
 - e) Pom Bensin
 - f) Kantor Pemerintahan
- b. Sarana Wisata.

Menurut Muljadi (2009:43): Sarana wisata yaitu perusahaan-perusahaan yang memberikan pelayanan kepada wisatawan, baik secara langsung atau tidak langsung dan kelangsungan hidupnya, tergantung dari wisatawan yang datang. Menurut Suwanto (2004:22): Sarana prasarana adalah kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisata .

Selanjutnya pengertian saran pariwisata menurut Bagyono (2012:21) yaitu: perusahaan yang memberikan pelayanan kepada wisatawan baik langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa saran pariwisata adalah perusahaan-perusahaan yang melayani kebutuhan wisatawan baik langsung maupun tidak langsung.

3. Objek Wisata

Objek wisata adalah sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut. Menurut SK.MENPARPOSTEL No.:KM.98/PW.102/MPPT-87, objek wisata adalah semua tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya wisata yang dibangun sehingga mempunyai daya tarik dan diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan. Objek wisata dapat berupa wisata alam, objek bangunan, situs peninggalan sejarah, dan lain-lain.

Suatu tempat atau daerah agar bisa dikatakan sebagai objek wisata harus memenuhi hal pokok sebagai berikut:

- a. Something to see. Maksudnya adalah adanya sesuatu yang menarik untuk dilihat

- b. Something to buy. Maksudnya adalah adanya sesuatu yang menarik dan khas untuk dibeli.
- c. Something to do. Maksudnya adalah adanya aktivitas yang bisa dilakukan di tempat itu.

Menurut Yoeti dalam bukunya "Pengantar Ilmu Pariwisata" tahun 1985 menyatakan bahwa daya tarik wisata atau "tourist attraction", istilah yang lebih sering digunakan, yaitu segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi orang untuk mengunjungi suatu daerah tertentu

Objek wisata memiliki daya tarik yang berbeda-beda. Marpaung (dalam Muly, 2005) mengklasifikasikan daya tarik objek wisata ke dalam 3 bentuk, yaitu sebagai berikut :

1. Daya tarik wisata alam

Daya tarik wisata alam bersumber dari kondisi alam yang ada termasuk juga kedekatan dengan alam sekitar atau lingkungan seperti wisata pantai, wisata bahari, wisata alam pegunungan, wisata daerah liar dan terpencil, wisata taman dan daerah konservasi.

2. Daya tarik budaya

Daya tarik budaya memiliki objek yang bersumber dari kondisi social budaya masyarakat ataupun peninggalan seperti kondisi adat istiadat masyarakat, kondisi social masyarakat, dan acara tradisional.

3. Daya tarik buatan manusia

Merupakan daya tarik yang mengembangkan sesuatu dari buatan manusia.

2.1. Konservasi

Konservasi adalah pemanfaatan tata alam, tanpa merusak atau mengurangi fungsi dan bentuk alam dan budaya manusia atau warisannya, sesuai dengan hukum alam atau adat daerah setempat. Oleh karena itu, melakukan konservasi atau pencagaran bukan berarti melarang atau menutup suatu kawasan tata alam, atau budaya manusia tetapi justru sebaliknya, yaitu memanfaatkan tata lingkungan setepat mungkin untuk memenuhi hajat hidup manusia secara berkeeseimbangan. (Darsoprajitno,2002).

Menurut Darsoprajitno (2002) untuk mencapai sasaran yang berhasil tanpa merusak atau memusnahkan salah satu unsur tata lingkungan baik yang alami maupun buatan

hasil binaan manusia, perlu diterapkan asas pencagaran atau konservasi sebagai berikut :

1. Benefisasi

Adalah suatu kegiatan yang meningkatkan manfaat tata lingkungan. Sehingga dapat memberikan nilai yang menguntungkan dan menjadi meningkatkan secara social, ekonomi dan budaya.

2. Optimalisasi

Adalah usaha mencapai manfaat seoptimal mungkin dengan mencegah kemungkinan terbuangnya salah satu unsur sumber daya alam dan sekaligus meningkatkan mutunya.

3. Alokasi

Adalah suatu usaha yang berkaitan dengan kebijaksanaan pembangunan tanpa merusak tata alamnya.

4. Reklamasi

Adalah memanfaatkan kembali bekas atau sesuatu kegiatan kerja yang sudah ditinggalkan untuk dimanfaatkan kembali lagi kesejahteraan hidup manusia.

5. Substansi

Adalah mengganti atau mengubah tata lingkungan yang sudah menyusut atau pudar kualitas dan kuantitasnya.

6. Restorasi atau Pemugaran

Adalah mengembalikan fungsi dan kemampuan tata lingkungan alam yang sudah rusak agar kembali bermanfaat.

7. Integrasi

Adalah pemanfaatan tata lingkungan secara terpadu sehingga satu dengan yang lainnya saling menunjang.

8. Preservasi atau Pelestarian

Adalah usaha mempertahankan atau mengawetkan runtutan alam yang ada, sesuai dengan hukum alam yang berlaku hingga dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan..

MOTODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam menyusun laporan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip). Bentuk lain dari data metode kualitatif adalah gambar yang diperoleh melalui pemotretan atau rekaman video.

a. Waktu dan Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini akan dilakukan di Objek Wisata Ngalau Indah Kelurahan Pakan sanayan Kota Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat. Rencana penulis akan mengambil waktu penelitian selama empat bulan yaitu pada bulan September 2017 sampai desember 2017.

b. Subjek Penelitian

a. Populasi

Yang menjadi Populasi pada penelitian ini adalah pengelola, pedagang yang berjualan disekitar objek wisata, tokoh masyarakat yang ada disekitar objek wisata, pemerintah yang terkait dengan pengelolaan Objek Wisata Ngalau Indah.

b. Sampel

Adapun pengambilan sampel yang digunakan adalah accidental sampling. Dalam teknik ini pengambilan sampel tidak ditetapkan lebih dahulu. Penelitian langsung mengumpulkan data dari unit sampling yang ditemui. (S. Margono, 1997 dalam zuriyah 2006). Jadi sampel penelitian ini berjumlah 12 orang adapun key informan dalam wawancara pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengelola
 - a. Kepala UPTD Ngalau Indah
 - b. Keamanan Ngalau Indah
 - c. Tenaga Kebersihan
2. Tokoh Masyarakat
 - a. Tokoh Adat atau Niniak Mamak
 - b. Kepala Desa
 - c. Tokoh Pemuda

3. Pedagang

- a. Pedagang makanan Ringan atau kantin
- b. Rumah Makan
- c. Oleh-oleh atau Souvenir

4. Pemerintah

- a. Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga
- b. Bidang Sarana dan Prasarana (Kabid Destinasi)
- c. Bidang Sumber Daya Manusia

c. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung di lapangan baik melalui wawancara maupun observasi dan data lainnya yang dianggap berkaitan dengan peneliti yang berguna sebagai kelengkapan data. Jadi dalam penelitian ini, data primer yang didapatkan adalah hasil dari data-data saat peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi di kawasan Objek Wisata Ngalau Indah.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara seperti literatur, artikel, jurnal, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Selain itu peneliti juga memperoleh data dari sejumlah buku-buku, brosur, website dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Manfaat dari data sekunder adalah lebih meminimalkan biaya dan waktu, mengklasifikasikan permasalahan-permasalahan, menciptakan tolak ukur untuk mengevaluasi data primer, dan memenuhi kesenjangan-kesenjangan informasi. Jika informasi telah ada, pengeluaran uang dan pengorbanan waktu dapat dihindari dengan menggunakan data sekunder. Manfaat lain dari data sekunder adalah bahwa seorang peneliti mampu memperoleh informasi lain selain informasi utama.

d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Kegiatan observasi ini meliputi pencatatan secara sistematis kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Tahap selanjutnya peneliti harus melakukan observasi yang terfokus, yaitu mulai menyempitkan data atau informasi yang diperlukan sehingga peneliti dapat menemukan pola-pola perilaku dan hubungan yang terus menerus terjadi (Jonathan, 2006 : 224).

Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi partisipasi, dimana observasi partisipasi merupakan pengumpulan data terhadap objek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan serta berada dalam aktivitas kehidupan objek pengamatan.

b. Wawancara .

Estenberg dalam Sugiyono (2010:233) mengemukakan wawancara terbagi atas tiga yaitu wawancara terstruktur yang merupakan wawancara yang sudah dipersiapkan pertanyaan wawancaranya. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara dimana pewawancara justru mempersiapkan pertanyaan pokok saja yang nantinya pada saat berlangsung wawancara berdasarkan jawaban dari informan tersebut kemudian peneliti mengembangkan pertanyaan yang sifatnya lebih mendalam. Wawancara semi struktur atau campuran dimana setelah pertanyaan pokok wawancara telah dilakukan kemudian dilakukan pembahasan secara mendalam mengenai hal tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara dengan cara wawancara semi terstruktur atau campuran.

c. Dokumentasi

Dokumentasi sudah lama digunakan dalam sebuah penelitian sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk menguji, menganalisa, menafsirkan bahkan bisa juga untuk meramalkan setiap bahan tertulis ataupun video. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 135) mendefinisikan bahwa pengertian dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-

barang tertulis. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, foto, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi diperlukan dalam penelitian ini untuk memperbanyak data yang diperoleh dan sekaligus untuk bukti atas data penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan dalam pelaporan hasil penelitian nantinya.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan hasil dokumentasi berupa data-data yang berasal dari objek wisata yang berkenaan dengan gambaran umum objek wisata Ngalau Indah.

d. Teknik Analisis Data

Adapun metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Rosady Ruslan (2008) dalam bukunya “ Metode Penelitian Publik Relation dan Komunikasi”, menjelaskan metode kualitatif adalah metode yang mengetahui tentang aspek – aspek kejiwaan, perilaku, sikap, tanggapan, opini, perasaan, keinginan dan kemampuan seseorang atau kelompok. Makarisetnya dilakukan dengan teknik wawancara yang menggali melalui studi kasus tertentu, atau wawancara mendalam dan observasi terhadap suatu gejala, peristiwa (proses kejadian), perilaku ataupun sikap tertentu dengan upaya mendekati informan (responden) yang bersangkutan sebagai objek penelitian kualitatif.

PEMBAHASAN

Fasilitas di Objek Wisata Ngalau Indah Kota Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat

a. Fasilitas Utama

1. Fasilitas Tangga

Fasilitas tangga di Objek Wisata Ngalau Indah ini digunakan untuk menghubungkan antara bebatuan yang ada di atas dan yang dibawah untuk melihat berbagai macam bentuk bebatuan tersebut. Ada sekitar 5 buah tangga dengan anak tangga rata-rata ada sekitar 10 anak tangga tiap tangga-tangga tersebut, tangga terbuat dari campuran batu, pasir dan semen yang dibuat berlempeng-lempeng seperti anak tangga. Tangga ini dibangun oleh masyarakat dahulunya untuk mempermudah akses di dalam goa untuk pengunjung yang datang. Sekarang

pengelolaan tangga tersebut sudah diambil alih oleh pihak pengelola di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga. Pengelolaan yang dilakukan oleh pihak dinas seperti dibersihkan dengan cara memberersihkan, memperbaiki dan memperbaharui tangga tersebut.

2. Fasilitas Jembatan Penghubung

Fasilitas Jembatan di Objek Wisata Ngalau Indah ini digunakan untuk menghubungkan antara bebatuan yang dipisahkan karena adanya lobang atau gaungan besar dan dalam di goa tersebut, jadi dibuatlah jembatan agar memudahkan pengunjung. Ada sekitar 3 buah jembatan dengan panjang sekitar 4 meteran dan lebar 1,5 Meter. Sama halnya dengan tangga, Jembatan ini terbuat dari campuran batu, pasir dan semen yang dibuat datar memanjang serta tempat pegangan kiri-kanan dengan melintas diatas gaungan atau lobang tersebut. jembatan ini dibangun oleh masyarakat dahulunya untuk mempermudah akses di dalam goa untuk pengunjung yang datang. Sekarang pengelolaan jembatan tersebut sudah diambil alih oleh pihak pengelola di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga. Pengelolaan yang dilakukan oleh pihak dinas seperti dibersihkan dengan cara membersihkan, memperbaiki dan memperbaharui tangga tersebut.

3. Fasilitas lampu atau Penerangan

Fasilitas lampu di Objek Wisata Ngalau Indah ini digunakan untuk menerangi isi di dalam goa untuk melihat berbagai bentuk macam bebatuan. Di Objek Wisata Ngalau Indah ini ada sekitar ±8 buah bola lampu yang tersedia didalam goa. Lampu yang disediakan yang besar 35 watt yang sangat terang, dulunya lampu ini disediakan oleh pihak masyarakat sebelum pengelolaan pada pihak Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga. Pengelolaan yang dilakukan oleh pihak dinas, memperbaiki, mengganti dan membersihkan bola lampu tersebut.

4. Fasilitas Gazebo

Gazebo ini dibangun untuk tempat santai dan istirahat untuk pengunjung yang merasa butuh istirahat setelah jalan-jalan menaiki tangga turun tangga ketika melihat goa. Ada sekitar enam buah bangunan gazebo yang terletak di sekitar Objek Wisata Ngalau

Indah. Gazebo ini dibuat seperti bangunan rumah yang terdiri atap, tiang, lantai dan tanpa dinding, untuk ukuran rata-rata hanya 4 X 5 meter dan tinggi 3 meteran. Gazebo ini dibangun oleh pihak pengelola Disparpora. Pengelolaan yang dilakukan oleh pihak pengelola dan petugas kebersihan seperti dibersihkan dengan cara memberersihkan, memperbaiki dan memperbaharui gazebo tersebut.

5. Fasilitas Wc Atau Toilet

Fasilitas Wc atau Toilet di Objek Wisata Ngalau Indah sudah tersedia dekat parkir mobil disebelah bawah, terdapat toilet dua buah pria dan wanita. Dilihat dari bangunannya toilet ini masih baru dan terlihat bersih, catnya masih baru dan semua peralatannya juga dapat berfungsi dengan semestinya. Wc ini dibangun oleh pihak pengelola Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga. Pengelolaan yang dilakukan oleh pihak kebersihan dengan cara memberersihkan, memperbaiki dan memperbaharui tangga tersebut.

6. Tempat Sampah

Di Objek Wisata Ngalau Indah ini tempat sampah yang tersedia cukup sekitar ± 8 unit yang tersebar di setiap tempat sekitar kawasan objek wisata. Tempat sampah ini terbagi dua di satu tempat yaitu tempat sampah yang organik dan yang non organik. Jadi pengunjung dapat memisahkan langsung sampah yang basah dan kering untuk memudahkan petugas untuk membuang sampah yang sudah menumpuk tanpa lagi memilah-milih lagi. Tempat sampah ini terbuat dari tong yang besar yang cukup menampung sampah yang ada. Tempat sampah ini disediakan oleh pihak pengelola disparpora dan juga ada berupa sumbangan dari Bank Nagari. Pengelolaan yang dilakukan oleh pihak kebersihan seperti memberersihkan, memperbaiki, memperbaharui dan melakukan semua pembuangan sampah di tempat pembuang akhirnya.

7. Loket Karcis dan Keamanan

Di Objek Wisata Ngalau Indah ini, ada satu loket karcis yang berada dibawah sebelum memasuki gerbang atau gapura Objek Wisata Ngalau Indah yang sekaligus menjadi pos untuk

keamanan. Disini petugas karcis akan meminta uang untuk bisa masuk ke dalam dengan menggunakan karcis yang sudah disediakan, karcis ini biasanya dibayar sekitar Rp10.000/kepala dewasa dan Rp5.000/kepala anak-anak. Loker Karcis ini luasnya sekitar 5 X 6 meter dan dibangun oleh pihak pengelola Objek Wisata Ngalau Indah yaitu Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga. Pengelolaan yang dilakukan oleh petugas kebersihan dengan cara memberisihkan, memperbaiki dan memperbaharui.

8. Area Parkir

Di Objek Wisata Ngalau Indah sudah disediakan tiga lahan parkir.satu parkir kendaraan roda dua dan dua lagi untuk parkir roda empat oleh pihak Pengelola Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dan untuk petugas parkir adalah pemuda setempat. Parkir roda dua ini terletak di dekat kantin di sebelah kiri, parkir roda empat berada di sebelah kanan di dekat kantin dan mushalla dan yang satu lagi berada dekat toilet dibawah. Untuk tarif parkir untuk roda dua Rp 2000 dan untuk roda empat Rp 5000. Pengelolaan yang dilakukan oleh petugas parkir dengan cara memberisihkan, dan merapikan kendaraan.

9. Gapura

Gapura ini berguna untuk penanda bagi pengunjung dengan lokasi masuk ke Objek Wisata Ngalau Indah pun begitu akan disambut oleh ucapan selamat datang pengunjung. Gerbang satu-satunya untuk masuk ke Objek Wisata Ngalau Indah ini ada di tepi jalan raya yaitu Jl Soekarno-Hatta. Gapura ini mempunyai tinggi sekitar ± 2.5 meter. Gapura ini terbuat dari campuran batu, pasir dan semen yang ditembok dan disediakan oleh pihak pengelola Objek Wisata. Pengelolaan yang dilakukan oleh pihak dinas seperti dibersihkan dengan cara memberisihkan, memperbaiki dan memperbaharui tangga tersebut

10. Tempat Photo

Di Objek Wisata Ngalau Indah ini ada satu tempat disediakan untuk berphoto dengan spot/view perkotaan dan persawahan yang ada di Kota Payakumbuh. Tempatnya bagus dan masih baru dibangun, karena dapat dilihat dari tempatnya yang bersih dan belum ada yang rusak. Tempat ini dibangun seperti rumah-rumahan pohon unik yang dibuat dari bahan

kayu dan atap seng yang dilapisi daun anau, dengan luas sekita 3 X 2 meter. Fasilitas ini dibuat oleh masyarakat setempat objek wisata dan delola langsung dengan pengelolaan yang dilakukan seperti dibersihkan dengan cara memberisihkan, memperbaiki dan memperbaharui Tempat Photo tersebut.

b. Fasilitas Pendukung

1. Mushalla

Di Objek Wisata Ngalau Indah terdapat sebuah mushalla terdapat dibelah kantin dekat parkir mobil. Mushalla ini dibangun untuk tempat sholat bagi pengunjung Objek Wisata Ngalau Indah, dan dilengkapi peralatan sholat dan tempat wudu'nya. Musahalla ini dibangun oleh masyarakat dahulunya sekarang pengelolaan mushalla tersebut sudah diambil alih oleh pihak pengelola di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga. Pengelolaan yang dilakukan oleh pihak dinas seperti dibersihkan dengan cara memberisihkan, memperbaiki, melengkapi dan memperbaharui mushalla tersebut.

2. Kantin

Kantin yang ada di Objek Wisata Ngalau Indah ini ada sekitar 2,semua kantin berada di dekat area parkir mobil dan motor. Kantin pertama, kedua dan ketiga ini tidak jauh berbeda,menu yang disediakan hampir sama, seperti makanan yang di sediakan disini seperti snacks, mie instan dan begitu juga dengan minumannya ada air mineral, ada yang berwarna. Mau yang dingin ada dalam kulkasnya, atau yang panas bisa pesan lansung ke penjaga kantin seperti kopi panas, teh panas dll. Hanya saja perbedaan letak tempat yang berbeda. Kantin ini berguna untuk pegunjung yang ingini istirahat dan belanja dikanti, luas kanti ada sekitar 10 X 6 meter dan kantin yang lain ad luas sekitar 6 X 5 meteran. Kantin ini dibuatkan oleh Pihak Pengelola Disparpora masyarakat dan dikelola oleh masyarakat yang berjualan. Pengelolan yang dilakukan oleh masyarakat yaitu membersihkan, memperbaiki dan menjaga.

3. Denah atau Penunjuk Arah

Di Objek Wisata Ngalau Indah ini denah atau petunjuk yang digunakan cukup akurat, karena sudah ada ditepi jalan pertigaan menggunakan rambu-rambu lalu lintas. Denah ini dibuat oleh Dinas Perhubungan dengan

ukuran sekitar 1 X 1.5 Meter untuk pengunjung yang datang agar mudah di mengerti dan dipahami lokasi objek wisata ngalau indah. Pengelolaan yang dilakukan oleh pihak dinas seperti dibersihkan dengan cara memberisihkan, memperbaiki, dan memperbaharui Denah tersebut.

4. Pusat Oleh-Oleh

Di kawasan Objek Wisata Ngalau Indah ini pusat oleh-oleh ini tersedia di depan sebelum masuk ke gerbang objek wisata. Pusat oleh-oleh berguna untuk pengunjung yang datang ke Objek Wisata Ngalau Indah untuk buah tangan saat pulang. Oleh-oleh yang di jual berupa makana ringan yang dibuat dari ubi seperti sanjai gurih, sanjai balad dan ada juga batiah oleh-oleh khas kota payakumbuh.

5. Pusat Informasi

Di Objek Wisata Ngalau Indah pusat informasi satu-satunya yang paling akurat itu ada di pihak pengelola objek wisata yaitu Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh. Untuk pusat informasi khusus yang disediakan di Objek Wisata Ngalau Indah tidak ada, hanya saja kalau ingin menanyakan sesuatu mengenai objek wisata tersebut dapat ke masyarakat sekitar yang berada di tempat ataupun pendu yang sedang berada disana juga. Dan juga yang menjadi informasi dari objek wisata ngalau indah ini bisa *browsing* di internet di laman situs-situs tentang pesona ngalau indah tersebut.

c. Fasilitas Penunjang

1. Fasilitas ATM

Di Kota Payakumbuh ini sudah banyak tersebar ATM termasuk juga yang ada di Kawasan Objek Wisata Ngalau Indah ini. Di Objek Wisata Ngalau Indah ini ada sekitar 4 buah *Machine* ATM yaitu 2 buah *Machine* berada di *Rest Area* Medan Nan Bapaneh ATM Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan ATM Bank Nagari. Dan 2 lainnya ada di diluar kawasan dekat minimarket ATM Bank Negara Indonesia (BNI) dan Bank Danamon. ATM ini dikelola oleh pihak bank yang bersangkutan, dan pengelolaan yang dilakukan dengan cara check kondisi, membersihkan, alat bantu keamanan CCTV, dan memperbaharui.

2. Puskesmas

Di sekitaran Objek Wisata Ngalau indah ini ada satu puskesmas yang berada tidak

jauh dari objek wisata ngalau indah ini. Puskesmas ini melayani masyarakat yang ingin berobat baik itu dari sakit biasa sampai sakit yang butuh dirujuk kerumah sakit. Puskesmas ini dibuat oleh pihak Dinas Kesehatan dan ditugaskan seorang dokter oleh satu perawan. bentuk pengelolaan yang dilakukan oleh Diskes terhadap puskesmas yaitu mempekerjakan petugas kebersihan untuk membersihkan sekitaran area puskesmas.

3. Bengkel

Bengkel yang ada Disekitaran objek Ngalau indah ini hanyalah bengkel kecil yang berfungsi untuk menambah angin ban dan menempel ban bocor baik itu kendaraan bermotor maupu mobil. Bengkel ini dibuat bentuk rumah dengan bahan kayu, dengan peralatan yang cukup.

4. Akomodasi

Di Kota Payakumbuh ada banyak jenis penginapan yang sudah tersedia untuk pengunjung yang datang baik itu yang datang untuk berwisata maupun untuk keperluan lainnya. Penginapan yang berada disekitaran Objek Wisata Ngalau Indah ada 3 buah penginapan. Ada yang berbintang empat, ada juga yang berbintang tiga dan berbintang dua. Seperti Sari Hotel yang dekat dengan Objek Wisata Ngalau Indah bintang 3.

5. Jaringan Komunikasi

Jaringan komunikasi berguna untuk memberikan mengakses sosial media, *browsing* dan sebagainya yang berhubungan dengan internetan. Jaringan komunikasi yang disediakan oleh pihak Telkom disekitaran objek wisata tersebut sudah sangat baik dan lancar. Jaringan untuk pemegang *Smartphone Android* juga sudah kualitas tinggi yaitu 4G.

KESIMPULAN dan SARAN:

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang telah dilakukan, fasilitas di objek wisata ngalau indah ini masih banyak kekurangan-kekurangannya. Hal ini dikarena fasilitas yang ada masih bagus dan ada juga yang sudah tidak layak digunakan. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

Objek wisata Ngalau Indah ini mempunyai daya tarik yang sangat menakjubkan, dilereng

sebelum memasuki objek wisata akan disuguhkan pemandangan kota yang sangat menakutkan hampir seluruh kota payakumbuh dapat dilihat dari sisi lereng ngalau indah ini.

Fasilitas yang tersedia di Objek Wisata Ngalau Indah ini cukup baik hanya saja kebersihan dan perawatan yang kurang maksimal

Pengelolaan Fasilitas Objek Wisata Ngalau Indah ini di kelola oleh tiga komponen yaitu Pemerintah, Masyarakat dan Swasta. Untuk pengelolaan pemerintah terkait yaitu Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga fasilitas yang dikelola yaitu fasilitas tangga, jembatan penghubung, lampu atau penerangan, gazebo, wc atau toilet, tempat sampah, loket karcis dan keamanan, gapura, mushalla, denah penunjuk, pusat informasi, puskesmas dan jaringan komunikasi. Untuk pengelolaan yang dikelola oleh masyarakat yaitu area parkir, tempat photo, kantin, pusat oleh-oleh dan bengkel. Dan terakhir untuk pengelolaan fasilitas yang dikelola yaitu pihak swasta yaitu fasilitas ATM dan Akomodasi.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Agar pihak Dinas Pariwisata dan Pemuda Olahraga (DISPARPORA) selaku pengelola memberikan perhatian yang lebih terhadap fasilitas-fasilitas yang ada di objek Wisata ngalau indah ini. Selain itu dapat melengkapi dan memperbaiki fasilitas-fasilitas agar nantinya fasilitas yang ada dapat berfungsi dengan semestinya.
2. Diharapkan agar pengelola membuka toko souvenir atau cinderamata yang khas daerah dan pusat oleh-oleh yang lebih terorganisir. sehingga nantinya wisatawan yang datang mendapat kenangan dari objek wisata ngalau indah ini.
3. Diharapkan untuk pengelola dapat melengkapi fasilitas-fasilitas yang belum tersedia yang rasanya penting pada perkembangan objek wisata seperti penambahan fasilitas pos keamanan khusus, pusat informasi, dan fasilitas lain yang menunjang untuk

majunya pariwisata dikota payakumbuh.

4. Diharapkan kepada pengelola Objek Wisata ngalau indah ini untuk dapat memperhatikan lagi petugas kebersihan agar bekerja dengan baik dan lebih teliti lagi dan juga menyediakan petugas khusus untuk parkir agar pengunjung yang datang lebih merasa aman nyaman saat meninggalkan kendaraannya di parkir yang tersedia.
5. Dengan adanya penelitian tentang fasilitas di objek wisata ngalau indah ini, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengelola untuk dapat memperhatikan lebih Objek Wisata yang ada di Kota Payakumbuh ini untuk dapat dijadikan sebagai objek wisata unggulan nasional maupun internasional. Selain itu untuk Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga selaku pihak pengelola objek wisata ngalau indah agar dapat dengan segera menangani permasalahan-permasalahan yang ada di lingkungan objek wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunta Suharsimi. 1990. *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta: Jakarta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 6. Rineka Cipta: Jakarta.
- Badan Data Statistik Kabupaten Lima Puluh Kota 2017. *Data Kunjungan Wisata*
- Damardjati. R.S. 1992. *Istilah-Istilah Pariwisata* Penerbit: Pt Pradnya Paramita. Jakarta
- Demartoto, Argyo. 2009. *Pemangunan Pariwisata Berbasis Masyarakat*. Sebelas Maret University Press. Surakarta.
- Dinas Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kota Payakumbuh. *Profil Objek Wisata Kota Payakumbuh*.
- Epi, Syahadad. 2005. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Di Taman Nasional Gede Pangrango Tngp*
- Hermawan. 2003. *Marketing In Venus*. Pustaka Utama. Jakarta.

- Mill, Robert, Dan Morrison. 1985. *The Tourist System*. New Jarsley: Prentice Hall International
- Mill. Robert Chirstie. 2000. *Tourist The Internatinal Business*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Muljadi A.J, 2009, *Kepariwisata Dan Perjalanan*, PT Raja Grafindo Persada.Jakarta
- Pendit, S. Nyoman. 2002. *Ilmu Pariwisata (Sebuah Pengantar Perdana)*, Penerbit: PT Pradnya Paramita. Jakarta
- Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011. *Rencana Induk Pembangunan Kepariwisaaan Nasional Tahun 2010-2025*.
- Pitana I Gede Dan Ketut Surya Diarta. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Cv. Andi Offset. Yogyakarta.
- Ruslan, Rosady. 2008. *Metode Penelitian Publik Relation dan Komunikasi*
- Sammeng. Andi Mappi. 2001. *Cakrawala Pariwisata*. Balai Pustaka. Jakarta
- Saragghih. Yansen Marthen Irianto. 2009. *Pengembangan Daya Tarik Wisata Alternatif Di Pulau Mansimnan, Kecamatan Manokwari Timur*. Papua Barat . Tesis Program Magister Pariwisata. Universitas Udayan Denpasar.
- Singarimbun,Masri Dan Sofian, Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survey*. LP3ES. Jakarta
- Soehartono, 2008 Irwan. *Metode Penelitian Sosial*, PT Remaja Rosda Karya. Bandung
- Soekadijo. 2000. *Anatomi Pariwisata*. Pt Gramedia. Jakarta
- Spillane, JJ. 1994. *Pariwisata Indonesia. Siasat Ekonomi Dan Rekayasa Kebudayaan*. Penerbit: Kanisius. Yogyakarta
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi I, Alfabeta. Bandung
- Suwantoro.Gamal.2004. *Dasar-Dasar Pariwisata* . Andi Offset.Yogyakarta
- Suyitno. 2001. *Perencanaan Wisata*. Kanisius. Yogyakarta
- Wardiyanta, (2006), *Metode Penelitian Pariwisata*.CV. Andi Offset. Yogyakarta
- Yoeti, Oka. A. 1985. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung. Angkasa
- Zuriah Nurul, 2006. *Metode Penelitian Sosial Dan Poltik Teori Teori Aplikasi*. Bumi Aksara. Jakarta